

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian hukum empiris penelitian ini juga bisa disebut jenis penelitian hukum sosiologis dan dapat/biasa pula disebut dengan penelitian lapangan. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah mengembangkan suatu obyek secara sistimatis.¹ Dengan cara memahami, mengkaji, dan menganalisis mengenai fungsi, peran dan kewenangan Dinas Perindustrian dan Perdagangan dan Satuan Polisi Pamong Praja dalam mengatasi Pengawasan Pelaksanaan Izin Tempat Penjualan Minuman Beralkohol yang di atur sesuai dengan Peraturan Daerah No 5 Tahun 2006 tentang pengawasan, pengendalian dan pelarangan penjualan minuman beralkohol yang menegaskan bahwa minuman beralkohol tidak boleh beredar sembarang kecuali dengan adanya izin.

Penelitian hukum empiris ini digunakan untuk mengumpulkan data yang didapatkan secara langsung dari lapangan sebagai data primer dan data sekunder sebagai data pendukung penelitian ini.

B. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan yuridis sosiologis. Pendekatan ini digunakan untuk mengkaji masalah yang terjadi di masyarakat atau penerapannya dalam kenyataan kemudian mengkaitkannya dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dapat dijadikan arahan untuk

¹ Soerjono Soekanto, **Pengantar Penelitian Hukum**, UI Press, Jakarta, 1998 , hlm 43

menganalisa gejala hukum yang timbul kemudian hasil pembahasan yuridis tersebut diarahkan pada aspek sosiologi.²

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data yang bersifat kualitatif. Data kualitatif adalah data yang bersifat empiris, data tersebut dapat berupa dokumentasi dari kejadian-kejadian nyata, rekaman dari pembicaraan orang-orang baik kata-kata yang digunakan, mimik, serta intonasi, mengamati perilaku yang spesifik, dan kesan-kesan visual.³

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah diuraikan, pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan yuridis sosiologis. Pendekatan Yuridis sosiologis dalam hal ini merupakan suatu penelitian yang bertumpu pada kesesuaian pelaksanaan mengenai Optimalisasi Pengawasan Pemerintah Terhadap Pelaksanaan Izin Tempat Penjualan Minuman Beralkohol Golongan (B) Di Kios-kios Daerah Kota Malang (Studi di Dinas Perindustrian dan Perdagangan dan Satuan Polisi Pamong Praja) serta bertujuan untuk mengetahui realita kendala yang telah dihadapi oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan dan Satuan Polisi Pamong Praja dalam pengawasan pelaksanaan izin tempat penjualan minuman beralkohol di kios-kios daerah Kota Malang sesuai dengan Peraturan Daerah Kota Malang no 5 Tahun 2006 tentang pengawaan, pengendalian, dan pelarangan penjualan minuman beralkohol.

C. Lokasi Penelitian

² Bambang Waluyo, **Penelitian Hukum dalam Praktek**, Sinar Grafika, Jakarta, 1991

³ William Lawrance Neuman, **Social Research, Qualitative and Quantitative Approaches 4th edition**, Allyn & Bacon, USA, 2000, hlm 146.

Dalam penelitian ini peneliti memilih lokasi di Dinas Perindustrian dan Perdagangan dan Satuan Polisi Pamong Praja daerah Kota Malang, penulis dapat memperoleh data sesuai yang diinginkan berkaitan dengan tema penelitian penulis terhadap tindakan hukum administrasi Dinas Perindustrian dan Perdagangan dan Satuan Polisi Pamong Praja daerah Kota Malang dalam menghadapi pelanggaran ijin usaha perdagangan minuman beralkohol di kios-kios di Kota Malang sesuai dengan Peraturan Daerah Kota Malang Nomor 5 Tahun 2006 tentang Pengawasan, Pengendalian dan Pelanggaran Penjualan Minuman Beralkohol. Dinas Perindustrian dan Perdagangan dan Satuan Polisi Pamong Praja daerah Kota Malang merupakan instansi yang bertanggung jawab untuk mengurus pengawasan perdagangan minuman beralkohol, juga melakukan suatu tindakan hukum terhadap pelanggaran ijin usaha perdagangan minuman beralkohol di kios-kios di Kota Malang.

D. Jenis Data

Dalam penelitian ini menggunakan jenis data primer dan data sekunder guna mengumpulkan data mengenai rumusan masalah yang diteliti, yang antara lain :

1. Jenis Data Primer

Jenis data primer diperoleh berdasarkan pendapat responden mengenai banyaknya perdagangan minuman beralkohol di kios-kios Kota Malang yang beredar di Kabupaten Malang dan pendapat responden mengenai tindakan hukum administrasi yang dilakukan oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan guna untuk menghindari adanya peredaran ijin usaha perdagangan minuman beralkohol di kios-kios di Kota Malang tanpa izin.

2. Jenis Data Sekunder

Jenis data sekunder diperoleh dengan cara studi pustaka baik dalam bentuk penelitian, perundang-undangan, penelitian ilmiah, buku-buku literatur, dokumen, arsip, maupun berupa artikel dari media cetak dan elektronik yang terkait dengan permasalahan yang dibahas, dalam hal ini literatur yang berkaitan dengan tindakan hukum administrasi, perizinan, perdagangan, minuman beralkohol Selanjutnya sumber data sekunder diperoleh dari perpustakaan pusat Universitas Brawijaya, Pusat Dokumentasi Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Brawijaya.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik yang digunakan penulis untuk memperoleh data dalam skripsi ini adalah untuk data primer sebagai berikut :

a. Metode Wawancara

Wawancara adalah sebuah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai.⁴

b. Metode Observasi

Metode observasi atau pengamatan adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian, data-data penelitian tersebut dapat diamati oleh peneliti. Dalam arti bahwa data tersebut

⁴ Moh Nazir, **Metode Penelitian**, Ghalia Indonesia, Bandung, 1999, hlm 234.

dihimpun melalui pengamatan peneliti melalui penggunaan panca indra.⁵

2. Sedangkan untuk data sekunder, diperoleh melalui studi kepustakaan, studi dokumen yang berupa arsip, laporan, jurnal, melakukan penelusuran terhadap peraturan perundang-undangan yang terkait dengan pendidikan khususnya pendidikan tinggi, serta penelusuran situs di internet. Studi kepustakaan ini dilakukan di Pusat Dokumentasi dan Informasi Hukum Fakultas Hukum Universitas Brawijaya, serta Perpustakaan Pusat Universitas Brawijaya.

F. Populasi, Sample dan Sampling

1. Populasi adalah keseluruhan atau sekelompok subjek hukum yang menjadi sasaran penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan pegawai pemerintah kabupaten Malang, khususnya pegawai Dinas Perindustrian dan Perdagangan dan Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Malang.
2. Sampel adalah contoh sebagian yang dapat mewakili seluruh populasi yang digeneralisasi dalam suatu penelitian, antara lain :
 - a. Pegawai Dinas Perindustrian dan Perdagangan kabupaten Malang
 - b. Pegawai Satuan Polisi Pamong Praja
 - c. Tim teknis Perindustrian dan Perdagangan Minuman Beralkohol.
3. Sampling adalah prosedur yang digunakan untuk dapat mengumpulkan karakteristik dari suatu populasi meskipun hanya sedikit saja yang

⁵ Burhan Bungin, **Metode Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya**, Kencana, Jakarta, 2008, hlm 134.

diwawancarai.⁶ Teknik sampling yang digunakan oleh peneliti yaitu menggunakan Purposive Sampling, yang mana teknik sampling ini digunakan pada penelitian penelitian yang lebih mengutamakan tujuan penelitian daripada sifat populasi dalam menentukan sampel penelitian. Berdasarkan pengetahuan yang jeli terhadap populasi, maka unit-unit populasi dianggap kunci, diambil sebagai sampel penelitian.⁷

G. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian diperoleh dari sumber data primer dan sumber data sekunder, adapun perinciannya adalah sebagai berikut :

- a. Data primer diperoleh secara langsung dari objek penelitian dengan melakukan wawancara dengan responden antara lain: Pegawai Dinas Perindustrian dan Perdagangan , Pegawai Satuan Polisi Pamong Praja dan Tim teknis Perindustrian dan Perdagangan Minuman Beralkohol mengenai tindakan hukum administrasi yang dilakukan oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan dan Satuan Polisi Pamong Praja terhadap pelanggaran ijin usaha perdagangan minuman beralkohol di kios-kios di Kota Malang tanpa izin di Kabupaten Malang.
- b. Data sekunder diperoleh dari keterangan dan fakta yang berasal dari literatur baik itu cetak seperti buku, surat kabar, majalah, jurnal penelitian dan peraturan perundang-undangan ,khususnya Peraturan Daerah Kota Malang Nomor 5 Tahun 2006 tentang Pengawasan, Pengendalian dan Pelanggaran Penjualan Minuman Beralkohol.

⁶ Burhan Ashshofa, **Metode Penelitian Hukum**, Rineka Cipta, Jakarta, 2004, hlm 78

⁷ Burhan Bungin, *op.cit*, hlm 115.

H. Teknik Analisis Data

Analisis deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat, mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, serta tata cara berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan, serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena.⁸

Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis secara diskriptif analisis yaitu dengan cara mendeskripsikan dan menggunakan hasil-hasil penelitian baik berupa data primer maupun data sekunder, Selain itu juga mencermati hasil-hasil wawancara yang telah dilakukan, kemudian dilakukan analisis. Hasil dari analisis ini juga digunakan untuk merumuskan kesimpulan sesuai dengan perumusan pembahasan.

I. Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah yang di gunakan oleh penulis merupakan batasan kata kunci dari penelitian ini bedasarkan kepada objek dan tema yang diangkat dalam penelitian ini :

1. Pengawasan

Pengawasan adalah upaya dan usaha preventif yang dilakukan oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan dan Satuan Polisi Pamong Praja dengan dimaksudkan untuk mencegah kemungkinan terjadinya atas penyimpangan yang di atur oleh undang – undang.

2. Pemerintah

⁸ Moh. Nazir, **Metode Penelitian**, Ghalia Indonesia, Jakarta, 2003, hlm 40.

Pemerintah adalah badan – badan yang bertugas membuat peraturan – peraturan, yaitu Dinas Perindustrian dan Perdagangan dan Satuan Polisi Pamong Praja.

3. Izin

Izin tempat perdagangan minuman beralkohol di kios-kios Kota Malang.

4. Minuman Beralkohol

Minuman Beralkohol adalah Minuman yang mengandung Ethanol (C_2H_5OH) yang diproses dari bahan pertanian yang mengandung karbohidrat dengan cara fermentasi dan destilasi maupun fermentasi tanpa destilasi, dengan cara memberikan perlakuan terlebih dahulu maupun tidak menambahkan bahan lain atau tidak, maupun di proses dengan cara mencampur konsentrat dengan ethanol (C_2H_5OH) atau dengan cara pengenceran minuman dengan ethanol (C_2H_5OH) contohnya minuman anggur merah, vodka dan lain-lain.

5. Optimalisasi

Optimalisasi adalah paling menguntungkan, mengoptimalkan proses, cara, dan pembuatan cara untuk menjadi paling baik terhadap sesuatu

